

Senin, 29 Juni 2020

1. Akun Facebook Mengatasnamakan Gubernur Gorontalo, Rusli Habibie



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Gubernur Gorontalo, Rusli Habibie. Dalam sebuah tangkapan layar yang beredar tersebut terlihat Rusli Habibie meminta nomor handphone atau kontak WhatsApp melalui pesan *messenger* di aplikasi Facebook.

Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Gorontalo, Masran Rauf, mengatakan bahwa akun tersebut palsu dan dibuat oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Masran menjelaskan, modus yang dilakukan dengan cara meminta pertemanan kemudian mengirimkan pesan singkat dengan meminta nomor handphone atau WhatsApp.

Hoaks

Link Counter:

<https://humas.gorontaloprov.go.id/beredar-akun-palsu-mengatasnamakan-gubernur-rusli-habibie/>

<https://gosulut.id/post/beredar-akun-palsu-mengatasnamakan-gubernur-gorontalo-rusli-habibie>

Senin, 29 Juni 2020

2. Sebuah Pondok Pesantren di Malang Tak Punya Foto Bendera Merah Putih



Penjelasan :

Beredar isu di media sosial Facebook bahwa pondok pesantren di Kota Malang, Jawa Timur ini tidak memiliki foto ada bendera Merah Putih di pesantrennya.

Faktanya, isu bahwa pondok pesantren di Kota Malang tidak memiliki foto bendera Merah Putih adalah salah. Sekolah tersebut mengunggah sejumlah foto bendera Merah putih dan pasangan Presiden serta Wakil Presiden RI di akun media sosialnya. Di antaranya foto yang diunggah pada Sabtu 27 juni 2020, Senin 24 Februari 2020, dan Sabtu 17 Agustus 2019.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Wb70pPPk-pondok-pesantren-di-malang-ini-tak-punya-foto-bendera-merah-putih>

<https://www.instagram.com/p/B1RK6h3nHsg/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 29 Juni 2020

3. Banser NU Melakukan Pengepungan Terhadap Kantor PDIP Terkait RUU HIP



Penjelasan :

Telah beredar postingan pada platform Facebook konten foto yang menampilkan Barisan Ansor Serbaguna Nahdlatul Ulama atau Banser NU yang terlihat berada di salah satu sekretariat PDI Perjuangan. Pada narasi kontennya disebutkan bahwa Banser NU sedang melakukan pengepungan Kantor PDI Perjuangan di beberapa daerah terkait protes terhadap RUU HIP.

Berdasarkan penelusuran liputan6.com, diketahui bahwa klaim Banser NU mengepung kantor PDI Perjuangan dan potret foto Banser NU sedang melakukan pengepungan kantor PDI Perjuangan karena RUU HIP adalah tidak benar. Dikutip dari jurnas.com, potret foto tersebut merupakan aksi yang dilakukan oleh gabungan Ormas Agama diantaranya Banser NU, FPI dan Kokam Muhammadiyah saat memprotes tindakan Banser PDIP yang membubarkan acara tahlilan pada 26 Juni 2018.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4291031/cek-fakta-tidak-benar-banser-kepung-kantor-pdip-karena-protes-ruu-hip>

<http://www.jurnas.com/artikel/36731/Banser-NU-Geruduk-Kantor-PDIP-Ini-Alasannya/>

Senin, 29 Juni 2020

4. 4 Anak Langsung Meninggal setelah Diberi Vaksin Covid-19 yang Mengandung Microchips



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook mengunggah gambar berisi informasi tentang 4 orang anak yang sekarat dan meninggal setelah diberikan vaksin Covid-19 yang berisi microchip. Dalam informasi tersebut juga menyebutkan bahwa vaksin ini akan wajib bagi anak-anak untuk diminum sebelum mereka dapat kembali ke sekolah.

Setelah ditelusuri, klaim tersebut adalah salah. Dilansir dari [reuters.id](https://www.reuters.com), sejauh ini belum ada vaksin yang disetujui untuk Covid-19 dan juga tidak ada bukti bahwa vaksin yang tengah dikembangkan akan berisi microchip RFID. Reuters sebelumnya juga telah membantah klaim anak-anak yang meninggal di Afrika setelah diberikan vaksin Covid-19. Sementara itu, menurut WHO, saat ini ada 142 vaksin potensial sedang dikembangkan di seluruh dunia, 13 di antaranya sedang menjalani uji coba pada manusia.

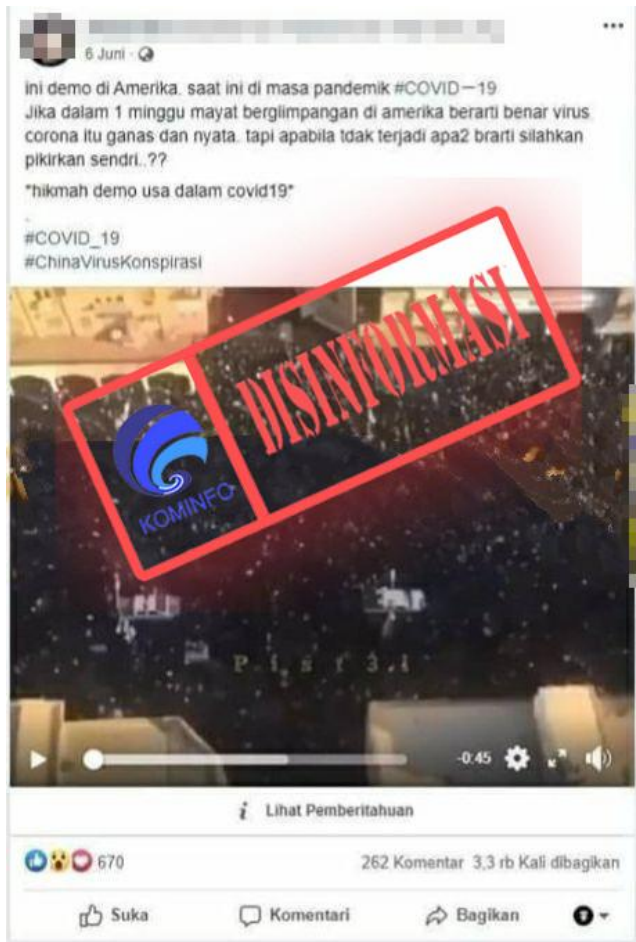
Hoaks

Link Counter:

<https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-vaccine-microchip/fact-check-four-children-have-not-died-from-a-covid-19-vaccine-containing-microchips-idUSKBN23V1F5>

Senin, 29 Juni 2020

5. Video Demo di Amerika saat Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Sebuah akun media sosial Facebook mengunggah video yang memperlihatkan lautan orang berkerumun dengan disertai narasi yang menyebut sebagai kejadian demo di Amerika saat pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil penelusuran Tim Periksa Fakta AFP yang dilansir [MafindoID](#), klaim bahwa video pemandangan udara orang-orang berkumpul di jalanan merupakan demo di Amerika Serikat adalah klaim yang salah. Peristiwa di video itu bukan demo di Amerika Serikat melainkan rekaman saat ribuan orang di Iran yang menghadiri prosesi pemakaman pemimpin militer Qasem Soleimani di bulan Januari 2020. Video yang sama diunggah pada tanggal 5 Januari 2020 di sini di saluran YouTube situs berita berbahasa Inggris Al-Masdar News – dengan rotasi 90 derajat.

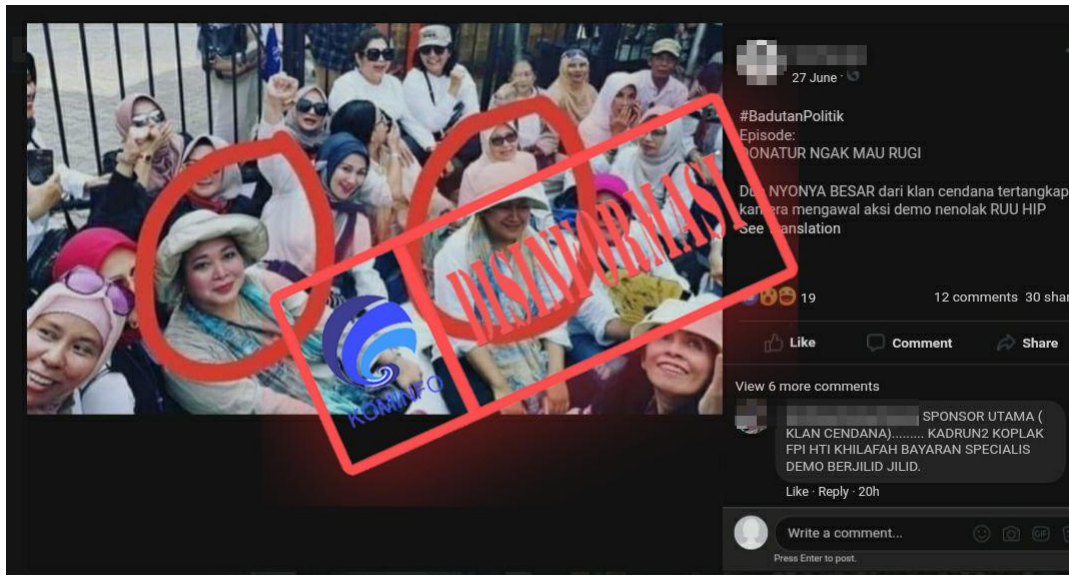
Disinformasi

Link Counter:

<https://www.facebook.com/MafindoID/posts/1834981279974835?>

Senin, 29 Juni 2020

6. Dua Nyonya Besar dari Keluarga Cendana Mengawal Aksi Demo Menolak RUU HIP



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat foto Siti Hediati Hariyadi alias Titiek Soeharto dengan klaim bahwa beliau mengawal aksi demo menolak Rancangan Undang-Undang (RUU) Haluan Ideologi Pancasila (HIP) pada bulan Juni 2020.

Faktanya, klaim dalam postingan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari laman situs turnbackhoax.id, klaim bahwa Siti Hediati Hariyadi alias Titiek Soeharto tertangkap kamera mengawal aksi demo menolak Rancangan Undang-Undang (RUU) Haluan Ideologi Pancasila (HIP) adalah klaim yang salah. Foto tersebut diambil bukan saat demo RUU HIP Juni 2020. Di foto itu, Titiek Soeharto sedang bersama massa yang melakukan aksi kawal MK di sekitaran Patung Kuda, Jakarta Pusat pada Kamis, 27 Juni 2019.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/06/29/salah-foto-dua-nyonya-besar-dari-klan-cendana-mengawal-aksi-demo-nenolak-ruu-hip/>

Senin, 29 Juni 2020

7. Video Anggota Parlemen Brazil Memaksa Masuk ke Rumah Sakit

Penjelasan :

Beredar sebuah video disertai narasi yang menyebut seorang anggota parlemen Brazil memaksa masuk ke sebuah rumah sakit. Aksi itu dipicu oleh keinginannya untuk membuktikan kebenaran berita yang dilapor oleh media massa Brazil bahwa ada 5000 orang positif Covid-19 di rumah sakit itu dan 200 orang telah meninggal dalam dua hari. Beliau akhirnya disebut marah-marah setelah tidak menemukan satupun pasien Covid-19 di rumah sakit tersebut.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim yang menyebut seorang anggota parlemen Brazil memaksa masuk ke rumah sakit dan marah setelah tidak menemukan pasien Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya, dikutip dari factcheck.afp.com anggota parlemen Brazil marah karena rumah sakit Covid-19 yang didatanginya adalah rumah sakit baru namun belum beroperasi. Rumah sakit itu adalah satu dari tujuh rumah sakit yang dibangun oleh pemerintah Rio de Janeiro untuk mengatasi kasus Virus Corona yang meningkat di wilayah tersebut. Anggota parlemen itu mengungkapkan ketidaksenangannya atas keterlambatan rumah sakit tersebut dalam menangani Covid-19.



Disinformasi

Link Counter:

<https://factcheck.afp.com/brazilian-mp-was-angry-because-new-covid-19-hospital-was-not-operating-yet>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 29 Juni 2020

8. Video British Airways PHK Karyawan dan Hentikan Layanan Penerbangan



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video perpisahan perusahaan penerbangan raksasa *British Airways*. Video yang menayangkan sebuah pesan perpisahan berjudul "Thank you and Goodbye" itu disertai narasi terkait penghentian karyawan dan layanan *British Airways*. Sebagian warganet menyebut isu penghentian karyawan dan layanan tersebut sebagai dampak dari mewabahnya Covid-19.

Faktanya setelah ditelusuri, kabar tentang penghentian karyawan dan layanan *British Airways* adalah klaim yang salah. Selain itu, tidak ditemukan adanya video tentang penghentian karyawan, penutupan maskapai, atau bahkan mengurangi layanan penerbangan maskapai tersebut pada saluran YouTube resmi *British Airways*. *British Airways* memang mengusulkan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawannya, namun rencana itu belum dilaksanakan. Bahkan saat ini, maskapai penerbangan itu mengumumkan telah kembali beroperasi. *British Airways* justru mengunggah video tentang dimulainya kembali layanan mereka pasca pandemi Virus Corona dengan judul "*Looking forward to welcoming you back on board*".

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.suara.com/news/2020/06/28/205232/cek-fakta-benarkah-british-airways-phk-karyawan-dan-hentikan-layanan>

<https://www.inews.id/finance/bisnis/terdampak-covid-19-british-airways-berencana-phk-4300-pilot>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 29 Juni 2020

9. Narasi Video Dubes China: Gaji TKA China Harus Lebih Tinggi, Indonesia Tanpa China Bisa Apa?



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video konferensi pers virtual Kedutaan besar China untuk indonesia Wang Liping Selasa (2/6/2020). Dalam *headline* video tersebut betuliskan “Gaji TKA Cina Harus Lebih Tinggi, Indonesia Tanpa Cina Bisa apa?”.

Faktanya, dalam *headline* video tersebut yang diklaim disampaikan Kedubes China Wang Liping adalah salah dan tidak benar. Tidak ada pernyataan atau kalimat yang disampaikan kedubes China Wang Liping dalam konferensi pers virtualnya. Menurut Wang, sebetulnya perusahaan China menggaji karyawannya sesuai dengan kompetensi pekerja itu sendiri, dilihat dari kontribusi dan produktivitasnya juga. Dia menegaskan dalam menentukan upah, perusahaan China di Indonesia tidak melihat latar belakang kebangsaan. Lebih lanjut, Wang menyebutkan masih ada pekerja Indonesia yang sudah menjadi beberapa ahli teknis mendapat gaji jauh lebih besar dibanding pekerja Tiongkok.

Disinformasi

Link Counter:

<https://kabar24.bisnis.com/read/20200602/15/1247441/tka-digaji-lebih-mahal-dari-pekerja-lokal.-b-egini-penjelasan-kedubes-china>

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5066220/kenapa-gaji-pekerja-china-di-ri-lebih-besar-dari-yang-lokal>